

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Desa Genduang

Desa Genduang terletak di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Desa Genduang memiliki lokasi yang berbukit dan bergelombang. Desa ini beriklim tropis dan bertemperatur selang 220C – 320C. Adapun perlintasan lintasnya yakni perlintasan yang menghubungkan selang kecamatan Kerumutan dengan kecamatan Ukui sedang berupa tanah yang keras dan belum beraspal. Kondisi fisik ditinjau dari kondisi tofografi, wilayah Desa Genduang merupakan dataran rendah dan beberapa berupa daerah perbukitan yang bergelombang dengan ketinggian selang 7,3 meter di atas permukaan cairan laut dan memiliki beberapa saluran sungai. Desa Genduang berada di daerah seluas 8.090 Ha, terdiri dari 3 (tiga) dusun, yakni: Dusun I dengan nama Genduang, dusun II dengan nama Pangkalan Kulim, dusun III dengan nama Lembah Subur.

Desa Genduang terletak sekitar 18 km dari pusat ibukota kecamatan Pangkalan Lesung dan sekitar 110 km dari pusat ibukota kabupaten Pelalawan. Adapun batas-batas wilayahnya merupakan sbg berikut: Sebelah Utara dengan kecamatan Bandar Petalangan, sebelah Selatan dengan kecamatan Ukui, sebelah Barat dengan kecamatan Ukui, ebelah Timur dengan kecamatan Kerumutan.

Secara garis besar wilayah Desa Genduang terdapat banyak lahan perkebunan yang didominasi oleh perkebunan kelapa sawit yang sebahagian akbar dimiliki oleh perusahaan swasta dan penduduk sekitar. DiDesa Genduang hutan boleh diceritakan tidak berada lagi, namun berada sebahagian kecil hutan bekas tebingan atau bekas perladangan yang skala lapangnya terpisah-pisah dan ini sebahagian milik penduduk. Lahan yang belum ditanami tersebut baru bisa digunakan apabila pembukaan lahan dengan cara dibakar oleh penduduk yang nantinya akan mereka tanami dengan tanaman perkebunan seperti kelapa sawit ataupun karet.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pendidikan di Desa Genduang dirasa sangat perlu ditingkatkan, baik berupa sarana penunjang maupun sumber daya guru pengajar sehingga bisa menunjang kelancaran bagian berusaha bisa dan mengajar. Hingga tahun 2009 Desa ini memiliki 6 sarana pendidikan diantaranya MDA berjumlah 2 buah, SD berjumlah 2 buah, MTS berjumlah 1 buah dan SLTA berjumlah 1 buah. Adapun tingkatan pendidikan penduduk di wilayah ini bisa dipersentasekan sbg berikut: SD 40%, SLTP 20%, SLTA 20% dan sedang berada di perguruan tinggi ataupun sarjana sekitar 20%. Derajat kesehatan suatu penduduk tidak terlepas dari perhatian pemerintahnya, terutama mengenai sarana kesehatan yang disediakan. Terjaminnya kesehatan penduduk tidak hanya diperoleh dari sarana yang berada, tetapi juga tenaga kesehatan yang tersedia dan mencukupi kebutuhan. Dengan demikian peringkat derajat kesehatan penduduk bisa dipenuhi. Pada tahun 2009 Desa Genduang memiliki 2 Puskesmas Pembantu, sedangkan untuk pelayanan penduduk di wilayah ini terdapat 3 Posyandu Balita. Sehari-hari penduduk di sana bermatapencaharian sbg petani, hampir seluruh penduduk atau sekitar 95 % bertani sawit, namun tidak sedikit dari mereka juga mengembangkan tanaman karet yang juga merupakan sbg salah satu sumber mata pencaharian mereka. Keberadaan sebuah perusahaan yang berkampanye dibidang pengelolaan kelapa sawit dijadikan CPO (crude palm oil) merupakan salah satu faktor penunjang bagi penduduk disekitarnya.

## 2 Struktur Organisasi

Desa Genduang terdiri dari 23 RT, yakni RT 1-23, terdapat 3 kepala dusun (Kadus), 4 RW. Adapun struktur organisasi atau kepengurusan adalah sebagai berikut :

### 1. Kepala Desa

Kepala Desa adalah pimpinan yang menjalankan hak, wewenang, kewajiban dan fungsi dalam pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

### 2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa bertugas membantu kepala Desa dalam tertib administrasi pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan dan

pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sekretaris Desa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana, pengendalian, pelaporan dan evaluasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
  - b. Pelaksanaan administrasi keuangan, tata usaha, kepegawaian, pelengkapan dan rumah tangga
  - c. Pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat dibidang administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
  - d. Pelaksanaan tugas dan fungsi kepala Desa apabila kepala Desa berhalangan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.
3. Kepala Urusan Umum (Kaur Umum)
    - a. Bertugas membantu sekretaris Desa dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan rumah tangga.
    - b. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala Desa melalui sekretaris Desa.
  4. Kepala Seksi (Kasi)
    - a. Kepala seksi adalah unsur pelaksana teknis lapangan sebagai pembantu kepala Desa dalam urusan teknis tertentu.
    - b. Mempunyai tugas menjalankan kegiatan sesuai dengan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
    - c. Berfungsi menyusun rencana, pengendalian pelaporan dan evaluasi kegiatan serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan
    - d. Kepala seksi bertanggung jawab melalui sekretaris Desa.
  5. Kepala Dusun (Kadus)
    - a. Adalah unsur kewilayahan yang membantu kepala Desa.
    - b. Melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya.
    - c. Melaksanakan keputusan dan kebijakan kepala Desa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membina dan meningkatkan swadaya atau peran serta masyarakat dan budaya kegotong royongan.
- e. Melakukan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi program pemerintah Desa, pemerintah daerah maupun pemerintah diwilayah kerjanya
- f. Melaksanakan tugas yang diberikan kepala Desa.
- g. Bertanggung jawab melalui sekretaris Desa.

**B. Pencak Silat Pangean****1. Sejarah Silat Pangean**

Silat Pangean adalah semacam penampilan menari dengan keterampilan sendiri yang didalamnya terdapat ilmu menikam, memopek, dan ilmu menggayung. Disamping itu juga terdapat ilmu melepaskan gayungan, ilmu mengatasi popek dan ilmu menghindari tikam, setiap orang yang telah ahli dalam menguasai tiga hal tersebut berhak menerima gelar pendekar. Peminat silat pangean sendiri adalah para pemuda pemudi Pangean lua Pangean dengan catatan adat diisi lembago dituang, hal ini diatur dalam peraturan silat pangean itu sendiri, adapun persyaratan untuk memasuki silat pangean ini diantaranya berani patah, berani buta, berani berhutang, pandai kemudia sekali.

Dalam sjarah negri Pangen sendiri, peradaban negri Pangean sendiri bermula dari sebuah bukit yang bernama bukit sangkar puyuh yang sekarang berubah nama menjadi koto tinggi Pangean. Nama bukit sangkar puyuh didapat karna bukit tersebut menyerupai sangkar burung puyuh.

Seiring berlalunya waktu masyarakat setempat membangun sebuah masjid, inilah masjid yang pertama kali dibangun di pangean , masjid ini di perkirakan berdiri sekitar abad ke -17. Pada awalnya pemerintahan bukit sangkar puyuh dipimpin oleh datuk lebar dado, datuk sebatang rusuk dandaruh bandaro putih. Ketiga datuk inilah yang menjadi asal mula nenek moyang orang pangean. “ datuk lebar dado sangat perkasa dan berwibawa beliau sanggup memeras besi menjadi cair, selain itu bukti ketangguhan datuk lebar dado adalah berhasil mengalahkan seorang pengacau yaitu hantu pak

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buru. Kisah masyarakat ini dibuktikan dengan adanya makam dari hantu pk baru yang berukuran empat meter yang terletak sekitar seratus meter arah barat koto Pangean.

Adapun aturan hukum yang dipakai adalah aturan hukum adat, meliputi segala bentuk kehidupan bersama seperti kehidupan berumahtangga, hidup bertetangga, kesukaan dan kehidupan bersama di negri Pangean.

Pandangan masyarakat Pangean pada umumnya meyakini bahwa hukum adat yang mereka miliki tidak lain adalah penjabaran dari hukum agama islam, seperti ungkapan pendahulu *adat bersandikan syara' dan syara' bersandikan kitabullah*.<sup>29</sup>

### Arti Lambang Silat Pangean

Lambang dalam pangean memiliki arti dan makna masing-masing seperti pedang dan perisai melambangkan kebudayaan dan kesenian. Makna dari pedang dan perisai adalah lambang dari kepatriotan orang Pangean membela kampung halaman dari ancaman dan gangguan baik dari luar maupun dari dalam. Sedangkan lambang borondo berarti melambangkan kejayaan dan kebesaran juga melambangkan empat persukuan dalam Pangean, persaudaraan dan bersatu dalam kedaulatan republik indonesia, unsur ada sendiri dilambangkan dengan balai adat, melambangkan adanya pertemuan pemuka adat dan pemuka masyarakat lainnya dengan tempat tertentu dan acara tertentu pula. Sedangkan keteguhan beragama dilambangkan dengan kubah masjid dan bulan bintang yang dipancarkan, yang berarti keteguhan orang Pangean dalam memeluk agama Islam. Unsur kepemimpinan terdahulu nanbarompek dilambangkan dengan segilim di atas enam persegi panjang, sedangkan dua kaki payung melambangkan keseimbangan jasmani dan rohani kepemimpinan yang menjaga rakyat pangean, dan arti dari tiga lekukan diujung sayap berondo adalah bahwa

<sup>29</sup> Ari Afrizal Sandi, , 2017 *Pencak Silat Sebagai Sism (studi kasus pencak silat pangean)*, (Pekanbaru: Universitas Riau), hlm. 7.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan masyarakat Pangean berpegang kepada adat, syara', kitabullah.<sup>30</sup>

### C. Aktivitas Pencak Silat Pangean di Desa Genduang

Eksistensi menurut kata eksistensi berasal dari kata latin *eksistere* dari *ex*: keluar dan *sitere*: membuat berdiri. Artinya apa yang ada, apa yang memiliki kualitas, apa yang dialami. Yang konsep ini pun menggiring bahwa eksistensi itu adalah ada atau sesuatu yang memang benar keberadaannya. Dagun dalam buku filsafat eksistensialisme (1990:19) menyatakan bahwa setiap hal yang ada itu mempunyai eksistensi atau ia adalah suatu eksisten. Jadi jika suatu hal itu tidak ada maka ia tidak memiliki eksistensi atau eksisten. Yang dimaksud dengan eksisten apabila ia memiliki bentuk eksistensi, fungsi, faktor pendukung dan faktor penghambat

Arti eksistensi (keberadaan) ialah “adanya”. Dalam filsafat eksistensi, istilah eksistensi memiliki arti yang baru yakni sebagai gerak hidup dari manusia konkret. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa eksistensi adalah suatu keberadaan atau ada dalam kehidupan manusia.

Keberadaan Laman Silat Genduang ini cukup dipandang positif dimata masyarakat Desa Genduang maupun masyarakat sekitar Desa Genduang sehingga Pesilat dan pemain musik Laman silat Genduang sering diundang untuk mengisi acara-acara yang ada di Desa Genduang dan daerah sekitar Desa Genduang. Laman Silat Genduang ini biasanya digunakan untuk Latihan dan ada tamu penting yang datang berkunjung ke tempat tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara penuliis dengan guru pencak silat Pangean yaitu bapak Zainur :

*“dikampung ko ndak asing lagi dengan silat pangian ko do, pokok e daerah petalangan ko lah, indak kali di kmpung ko.*

*“ sabotul e laman silat ko ola lamo ado e la, dai awal kampung ko ado inyo la ado yo. Tapi kalau ba osahan bau taun 2017 ko tadi. Guno silat ko biasonyo untuak acara uang nikah, nak menyambut tamu ponting, jugo pas malam bulan puaso ado yo manampilan silat. Tapi kalau bulan puaso du pas mambasu laman, sakali setaun biaso e nyo”<sup>31</sup>*

<sup>30</sup> Ibid, hlm. 7-8.

<sup>31</sup> Hasil wawancara denga bapak Zainur, Selaku Guru Silat ada tanggal,15 Januari 2023



Gambar 3: Laman Silat Genduang  
(Dokumentasi Penulis: 2023)

Gambar di atas merupakan Laman Silat Pangean yang ada di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6: acara basuh laman  
(Dokumentasi penulis: 2023)

Gambar di atas merupakan prosesi memotong ayam kampung untuk *basuh laman* yang dilakukan satu kali dalam setahun, yaitu pada bulan puasa. Kenapa dilakukan semai ayam atau basuh laman di bulan puasa itu karena bulan puasa merupakan bulan yang suci dan di bulan yang suci ini pula laman silat Genduang ini di sucikan dengan cara menyembelih ayam kampung di tengah lamannya dan memberikan tepung tawar serta membakarkan kemenyan. Setelah ayam tersebut disembelih maka ayam tersebut akan di bersihkan dan dimasak untuk buka puasa bersama keluarga besar Laman silat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Setelah melakukan buka bersama Keluarga Besar Laman Silat Genduang ini maka doa untuk masuk laman pun dilakukan. Doa sebelum masuk laman ini memang selalu dilakukan, guna menjaga diri dari hal-hal yang tak diinginkan. Biasanya masuk laman itu dilakukan pada malam



Gambar 7: penampilan silat pangean acara pernikahan  
(Dokumentasi penulis, 2023)



Gambar 8: masuknya anggota baru  
(dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar di atas merupakan prosesi ketika ada anggota baru yang ingin bergabung dengan Laman Silat Pangian di Laman Genduang di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Maka anggota itu tidak langsung masuk laman karena harus ada syarat-syarat yang harus diserahkan anggota tersebut kepada pemimpin Laman Silat Pangian pendekar balang ini di antara syarat-syarat yang harus disiapkan oleh anggota baru yang ingin bergabung ini adalah ayam kampung, dan limau. Syarat-syarat yang diberikan tadi akan didoakan dan ayam kampung yang diserahkan akan di sembelih atau disemai di Laman Silat Pangian Pendekar Balang Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, setelah dipotong ayam tersebut akan di masak dan dimakan bersama anggota Laman Silat yang lain. limau yang diserahkan akan di *acik limau* tapi limau tersebut tidak di *acik* putus, Hal tersebut sama dengan petuah Silat Pangean ini yaitu dalam silat itu setiap anggota memiliki hubungan dan terhubung satu sama lain dan semuanya sama tidak ada pembeda. Bukan hanya itu, setelah *acik*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

limau maka limau tersebut akan dikeringkan dan disimpan oleh anggota baru yang masuk silat Pangean Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ini.



Gambar 9: masuk laman pada bulan puasa  
(Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar di atas merupakan masuk laman yang rutin dilakukan pada bulan puasa. Biasanya disertai dengan prosesi *basuh laman* yang dilakukan pada siang harinya. Ketika hendak masuk laman akan dilakukan doa bersama dan setelah masuk laman akan dilakukan lagi doa dan bersalaman dari yang muda ke yang tua sehingga rasa saling menghormati dan menghagai akan tertanam dalam diri melalui ilmu silat Pangean Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.



Gambar 10: Bersalaman Sebelum Masuk Laman  
(Dokumentasi penulis, 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar di atas merupakan bersalam-salaman setelah melakukan doa bersama untuk masuk laman. Hal di atas rutin dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu pada bulan puasa sekaligus untuk basuh laman yang juga dilakukan pada bulan puasa.



Gambar 11: Latihan Gondang Silat  
(Dokumentasi Penulis, 2023)

Pada gambar di atas para pemusik Laman Pangeran sedang melakukan latihan bersama walaupun jarang melakukan silat di depan umum para pemusiknya tetap melakukan latihan bersama dan melatih pukulan gondang kepada anggotanya yang lain. Alat musik yang digunakan dilaman silat ini adalah gondang silat dan tetawak atau gong.

Sejarah adalah suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang sudah tersusun dan bisa juga diartikan sebagai suatu gambaran pada masa lampau yang terjadi pada manusia sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Evans dalam Dedi Irawan (1997:1-2) sejarah didefinisikan sebagai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memori manusia, maka ia akan menjadi tidak terbatas, sebab memori akan selalu banyak jumlahnya.

Soedarsono (2006:04) dalam lintasan sejarahnya yang panjang kita dapat menyaksikan bahwa seni telah dimanfaatkan oleh Manusia penciptanya untuk bermacam-macam tujuan dan kegunaan, misalnya untuk pendidikan, hiburan, sarana pemujaan, dan untuk menopang hidupnya sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Laman Silat pangean Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau mulai dari tanggal 05 Mei sampai dengan tanggal 06 Juni tahun 2023 mendapatkan informasi bahwa silat pangian sendiri sudah ada di Desa Genduang Sejak zaman dahulu dan sudah menjadi tradisi dan suatu hal yang tidak aneh lagi bagi masyarakat Desa Genduang dan masyarakat sekitar Desa.

Pengembangan gerak dalam Laman Silat Pangean tidak ada sama sekali, mereka tetap menggunakan gerak-gerak asli silat pangean atau silat dari negeri melayu ini. Silat pangean di Desa Genduang ini baru di sah kan pada tanggal 27 Juli 2017. Meskipun baru dalam pengesahannya akan tetapi silat ini sebelumnya sudah di pelajari dan digunakan oleh masyarakat Desa Genduang sebagai sarana penghantar pengantin.

Laman Silat Pangean Genduang ini disahkan melalui guru besar silat pangian yang datang langsung ke Desa Genduang untuk berkunjung ke anak laman atau biasa dipanggil *anak antau* yakni pesilat pangian yang tidak berasal dari pangian sendiri. Laman silat ini sebelumnya terletak di sebuah tanah kosong yang tidak ada orang disekitarnya, sehingga seringkali Laman Silat Genduang ini tidak terurus sehingga akhirnya dipindahkan di samping rumah Bapak Maskur. Hal itu merupakan permintaan langsung dari guru besar silat pangean Laman silat Genduang.

Dari wawancara yang peneliti lakukan di Laman Silat Pangean Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, masyarakat atau penduduk Genduang dan sekitar mengetahui adanya Laman Silat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangean ini. Dan Laman Silat Pangean Genduang ini cukup eksis di mata masyarakat setempat dan sekitar.

Fungsi Silat Pangean ini cukup beragam, baik sebagai sarana hiburan dan sarana silaturahmi dan yang lainnya. Fungsi sama artinya dengan kegunaan, dan kegunaan dari Silat Pangean ini pun sama dengan Silat lainnya.<sup>32</sup> mengatakan bahwa guna dari belajar silat adalah :

- Beribadah atau mengenal Tuhan melalui diri sendiri
- Menjaga seilahturami
- Menjaga kesehatan
- Melesterikan budaya

Dari guna belajar silat di atas maka silat dapat diartikan bahwa silat tidak hanya untuk bela diri melainkan untuk lebih mengenal tuhan, menjaga silaturahmi, menjaga kesehatan dan juga untuk melestarikan budaya. Ketika silat ditampilkan dan di tonton oleh masyarakat maka hal itu juga menjadi hiburan bagi masyarakat, dan dengan hiburan masyarakat akan merasa senang.

Guna yang pertama yaitu beribadah kepada tuhan melalui bela diri atau silat maksudnya jika kita mempelajari silat secara tidak langsung kita juga mengenal tuhan (Allah) hal ini dikarenakan dalam silat Pangean ini setiap melakukan silat atau hendak bersilat maka diawali oleh doa kepada sang pencipta dan ketika bulan puasa akan di adakan prosesi basuh laman untuk mensucikan laman silat Genduang ini.

Guna yang kedua yaitu menjaga silaturahmi maksudnya adalah dengan bersilat akan menambah keluarga dan menjalin hubungan kekeluargaan dengan semua anggota Laman Silat Dan juga masyarakat sekitar Desa Genduang. Sama halnya dengan Silat Pangean di Laman Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi riau ini, dengan bergabung dengan laman silat ini maka akan menambah kedekatan kita kepada setiap anggota di Laman Silat ini dan ketika berkumpul akan terjalin kebersamaan antar anggota laman silat.

<sup>32</sup> Lazuardi Malin Marajo dalam Edwin Hidayat Abdullah (2013:04)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna yang ke tiga yaitu menjaga kesehatan. Silat merupakan salah satu cabang olahraga dan dengan berolahraga akan menyehatkan tubuh kita ini disebabkan karena tubuh akan bergerak dan dengan gerakan silat ini akan melancarkan peredaran dara dan dapat menenangkan fikiran sehingga kesehatan jasmani dan rohani akan terjaga sehingga kesehatan tubuh pun terjadi.

Guna yang keempat yaitu melestarikan budaya. Hal ini karena silat merupakan peninggalan turun temurun dari datuk nenek moyang zaman dulu. Dan silat ini pun masi dijaga kelestariannya sampai saat ini sehingga kelestarian dari silat Pangean di Laman Silat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ini tetap terjaga sampai saat ini.

Dari hasil wawancara panulis di rumah guru silat Pangean genduang, ia mengatakan:

*“Guno silat ko biasonyo untuak acara uang nikah, nak menyambut tamu ponting, jugo pas malam bulan puaso ado yo manampil.n silat. Tapi kalau bulan puaso du pas mambasu laman, sakali setaun biaso e nyo”<sup>33</sup>*

Maksud dari pernyataan di atas merupakan guna dari Silat Pangean di Laman silat Desa Genduang Kecamata Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau yaitu gunaya untuk acara pernikahan, menyambut tamu penting serta untuk basuh laman pada bulan puasa yang dilakukan satu kali dalam setahun



Gambar 12. Silat beramai-ramai  
(Dokumentasi Penulis, 2023)

<sup>33</sup> Wawancara dengn bapak Zainur guru Silat Pangean Pada Tanggal 15 Januari 2023

## Unsur-Unsur Mistik Dalam Silat Pangean

### Do'a

Doa berasal dari bahasa Arab dan terdiri dari dua akar kata, دعا- يدعو , yang berarti memanggil, memanggil, meminta pertolongan, menyebut nama dan mengajak atau menghibur. (Secara etimologis, doa berarti meminta sesuatu kepada Allah dengan cara tertentu. Beberapa ulama mengatakan bahwa doa berarti menyatakan kehadiran Allah kepada diri kita sendiri tentang kelemahan, kekurangan, ketidakmampuan, dan kehinaan seseorang, dan kemudian meminta kepada Allah, Berdoa untuk sesuatu yang akan menghilangkan kelemahan, kekurangan, ketidakmampuan dan kehinaan tersebut, serta menggantinya dengan kekuatan, kemampuan dan ketinggian, baik di sisi manusia maupun di sisi Allah SWT sendiri.

Selanjutnya juga terdapat Unsur sufistiknya dalam do'a Silat Pangean yaitu selalu ada kaitannya dengan do'a. karena apa yang diperbuat harus dilakukan dengan keyakinan diri sendiri. Bagi para pendekar (sufi dalam silat Silat Pangean) doa mempunyai beberapa tingkatan. Pada tingkatan Pertama, doa yang lakukan dengan lisan (al-du'a bi al-lisan al-maqal). Doa yang dilakukan dengan lisan ini biasanya dilakukan setiap hari tentu dengan waktu-waktu tertentu. Doa yang dibacakan sama hanya dengan doa wirid pada umumnya hanya saja sesekali ditambahkan dengan hal-hal yang dirasa perlu tidak ada pedoman tertentu doa dibacakan sesuai dengan kebutuhan (hajat) atau permintaan perlindungan dari Allah terhadap kemudharatan.<sup>34</sup>

Selanjutnya doa yang Kedua, yaitu doa yang bicakan secara mendalam karena biasanya diungkapkan dengan bahasa kalbu atau lisan. Doa yang semacam ini dilakukan pada saat yang sangat fundamental melanda seseorang kemudian berdoa dan bertawakan sepenuhnya kepada Allah SWT. Berseserah diri dan hanya mengharapkan pertolongan dari Allah semata.

<sup>34</sup> Abdul Wahab Rosyidi, "Doa Dalam Tradisi Islam Jawa", Malang, *el Harakah Jurnal Budaya Islam*. Volume 14 No.1 2012. Hlm. 89

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ahli tasawuf atau kalangan para sufi, cara berdoa yang semacam ini justru sebuah ungkapan yang paling dalam dari dalam hati yang paling dalam dihadapan Allah. Bahkan dengan demikian dao bisa dilakukan dengan lebih baik dan kuat, seperti apa yang telah dikatakan Al-Qais hary dalam Syarah Fushush al-Hikam, Karya Ibn<sup>35</sup> Arabi: Al-du<sup>35</sup> au bi al-lisan. Sikap batin ini sebenarnya adalah ekspresi yang paling tPangeans di hadapan Tuhan. Seperti yang ditulis al-Qaishary dalam Syarah Fushush al-Hikam karya Ibn 'Arabi: Al-du'au bi al-lisan al-hal afsah min al-du' a al-maqal Doa yang diucapkan lebih kuat). Menurut golongan ini, doa merupakan bukti dan tanda kelemahan diri dihadapan Tuhan. Orang malas berdoa menunjukkan kesombongannya sebagai hamba lemah, seolah-olah tidak membutuhkan pertolongan Tuhan. Orang arif selalu berdoa, meskipun tujuan utama bukanlah tujuan doanya, tetapi sebagai bentuk ketergantungannya kepada Tuhan.<sup>35</sup>

Bapak Edry Novriyanto, salah satu pendekar seni silat Silat Pangean Setiap gerakan dalam seni silat mengatakan: Kalau Silat Pangean selalu ada kaitannya dengan do<sup>35</sup>a, karena apa yang diperbuat harus dilakukan dengan keyakinan diri sendiri, hal yang harus diperhatikan dan yang harus ditanamkan dalam diri ketika berdoa ialah bahwasannya berdoa merupakan hal yang sangat berbeda pada saat meminta dan memohon kepada manusia, karna doa mengandung pengertian yang lebih khusus yaitu; hubungan antara seorang hamba dengan kholiqnya. Ketika berdoa ada beberapa hal penting dan ketika melakukan pertarungan pendekar harus ada doanya, yaitu dengan membaca al-fatihah dan shalawat nabi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Wawancara Bapak Apis, salah satu pendekar seni silat Pangean, tanggal 28 Januari 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Al- Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②  
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④  
 إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ  
 نَسْتَعِينُ ⑤  
 أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥  
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

Artinya: “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan, tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan)mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”.

## Salawat Nabi:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ“

Artinya: “Ya Allah semoga rahmat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad.”

## 2 Kaji Diri (Pengenalan Diri)

Kaji diri adalah mengenali diri sendiri yaitu bagaimana setiap orang mampu mengenali dirinya sendiri dan mampu mengasah setiap potensi yang ada di dalam diri pribadi. Ini amat membantu bagi seseorang dalam kehidupannya dan dapat mencegahnya dari sesuatu yang tidak sesuai dengan kemampuan-kemampuan dari Tuhan anugerahkan kepadanya, dan hal yang lebih penting lagi ialah mengenali nilai rohani yang berada dalam dirikarena hal tersebut mampu membentengi diriterjerumus kepada sifat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesombongan diri, kebanggan yang tak sepatutnya, dan perangai-perangai yang merusak semacam itu.

Kemudian orang yang sudah mengenali dirinya maka ia akan mengenal Tuhannya, dengan demikian ia akan lebih mudah mengetahui dimana letak kelamahan dan kelebihannya serta akan sentiasa memperbaikinya. Orang yang mampu mengenali dirinya juga akan sentiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan kepadanya.<sup>36</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>37</sup>

“barang siapa yang mengenali dirinya maka ia akan mengenal Tuhannya”.<sup>38</sup>

Cara mengkaji diri bagi pendekar yaitu meningkatkan ibadah seperti zikir tiap malam dan Muhasabah diri, dan ada amalan-amalan lainnya yang dilakukan pendekar. Mencari tau apa potensi yang dia miliki dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya dimana agar dapat berhati-hati dan lebih memperbaiki kelemahannya itu. Hal yang paling penting adalah nilai-nilai rohani serta pengenalan diri. Agar sangat kecil kemungkinannya untuk berkubang dalam kesombongan, kebanggaan yang tidak seharusnya. Dan lebih memperbaiki yang dapat dan perlu untuk diperbaiki. Karna dalam seni silat Silat Pangean ini pun memakai unsur keBatiniahan yang harus meningkatkan kekuatan Batiniahan juga. Beda halnya kalau silat fisik

<sup>36</sup> Mohammad Ali Shomali, *Mengenal Diri; Tuntunan Islam dalam Memahami Jiwa, Watak, dan Kepribadian Anda*, (Jakarta: Lentera 2019), hlm.26

<sup>37</sup> Al-quran dan Terjemahan Surat dan Ayat.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Zainur

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus melatihnya juga dengan fisik. Semuanya itu ada ilmunya. Harus dilatih terus menerus agar pendekar siap dalam pertarungan.<sup>39</sup>

Respon lain dari bapak Zainur mengatakan :

*Dalam seni silat Silat Pangean masing-masing pendekar harus merenungi dan mencari tahu kapasitas dirinya untuk melakukan pertarungan seni silat Silat Pangean. Mengetahui kapasitas diri sangat penting dalam seni silat Silat Pangean agar dapat mengetahui kemampuan dan batas kesanggupan masing-masing pendekar sampai mana. Mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing pendekar agar berhati-hatit tidak gegabah dalam melakukan silat Silat Pangean.*<sup>40</sup>

Dari uraian di atas, penulisan menyimpulkan bahwa dalam kaji diri sebagian dari unsur sufistik karena, sufi Silat Pangean adalah sufi pendekar. Pendeka rharus mengkaji diri. Kaji diri adalah mengenal diri lebih dalam, untuk mengenal Allah kita harus kenal terlebih dahPangean kenal dengan diri sendiri.

Mengenal Allah atau ma'rifatullah merupakan suatu keharusan bagi setiap mukmin karena merupakan syarat utama untuk memperkokoh keimanan karena akan mustahil seseorang bisa beriman tanpa mengenal sang khaliq. Oleh karenanya, mengenal Allah merupakan hal yang wajib kepada setiap orang mukmin. Dalam pandangan sufi, Ma'rifatullah tidak lah bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Untuk mencapai derajat ma'rifatullah, dalam pandangan para sufi, adalah orang yang mampu menanamkan nilai-nilai ilahiyah dalam setiap perbuatannya, dalam setiap perbuatan selalu melibatkan Allah SWT.

Selanjunya menurut Zuna al-Nur al-Misri: Menurutny ma'raifah hanya mampu diperoleh oleh para sufi karena mereka mampu mengenal Tuhan hati yang mendalam. Kemampuan semacam itu tentu hanya

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Zulkarnain, pendekar Silat Pangean pada tanggal 28 Januari 2023

<sup>40</sup> Wawancara Bapak Zainur guru silat Pangean, tanggal 15 Januari 2023.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapati oleh orang-orang pilihan diantaranya para sufi. Tentunya tuhan memberikan ma'rifat kepada mereka yang dirasa layak untuk itu. Pemberian tersebut juga diliha dari usaha yang dilakukan para sufi, bagaimana bentuk ketaqwaanya terhadap Allah serta ketaantan sebagai hamba.

Para ahli tasawuf (sufi) yang sudah mencapai hingga ketinggian ini memiliki perasaan spiritual dan psikologis yang tidak akan dimiliki orang lain. Al-Ghazali dalam sajaknya mengatakan: bahwa ketika hamba sendirian, hentikan perjalanan indra luar, bangunkan indra batin, lalu lanjutkan dzikir dengan hatimu, seruan dan ingatlah Dia, jangan lepaskan (Abudin Nata, 1995:182-183). Dengan perang suci ini, selubung yang memisahkan pencipta dan makhluk diangkat, mengungkap rahasia di balik dunia nyata ini. Inilah pokok-pokok ajaran tasawuf yang telah ada dalam sejarah pemikiran Islam.<sup>41</sup>

Dalam ilmu tasawwuf ma'rifat menggambarkan seberapa dekatnya hubungan antara khaliq dan makhluknya, "sehingga dapat merasakan keberadaan Tuhan". Oleh karna itu para sufi mengatakan :

1. Kalau mata yang terdapat dalam hati-sanubari manusia terbuka, mata kepalanya akan tertutup, dan di ketika itu yang dilihatnya hanya Allah.
2. Ma'rifat adalah cermin, kalau seorang arif melihat kecermin itu yang dilihatnya hanyalah Allah.

Yang dilihat baik sewaktu tidur maupun sewaktu bangun hanyalah Allah. Jika Ma'rifat datang dalam bentuk materi, maka setiap insan yang melihatnya akan mati, karena mereka tidak akan sanggup melihat keindahan dan kesempunaanya, kemudian semua cahaya akan menjadi gelap di luar cahaya yang indah. Pada prinsipnya dalam ilmu tasawuf, yang dimaksud dengan ma'rifah ialah mengenal Allah (ma'ifatullah). Dan ini merupakan "tujuan utama" dalam ilmu tasawuf, yakni mengenal Allah dengan sebenar-benarnya.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Rahmawati, "Mengenal Allah Dalam Perspektif Sufisme", Jurnal *iainkendara* Volume.6 No.1, Mei 2013 Hlm.107

<sup>42</sup> Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 75

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anjuran mengenal diri dalam agama sangatlah penting. Karena sudah sangat jelas apa yang disampaikan Imam Al-Ghazali dalam kitab nya yang berjudul *"Kimiya" As-Sa"adah*. Menegal diri sendiri adalah kunci agar dapat memaham Allah secara lebih dalam. Pemahaman yang lebih dalam tentang diri dilakukan darihal yanglahiriah ke batiniah. Manusia perlu berkomunikasi dengan dirinya sendiri untuk memantu dalam proses mengenali diri. Oleh karenanya, mulailah dengan pengenalan fisik, karakter, kelebihan, dan kekukarangan diri sendiri.

Dalam syair yang dituliskan oleh Jalaluddin Rumi misalnya, yang merupakan salah seorang sufi yang termasyur. Ia menuliskan tentang pengenalan diri di dalam puisinya sebagai berikut:

Jangan puas dengan kisah-kisah Tentang apa yang telah terjadi dengan orang lain Sibak mitosmu sendiri. Kenali dirimu, alami sendiri, agar kau kenal Tuhanmu.<sup>43</sup>

### 3. Ilmu Batiniah

Ilmu batin adalah pengetahuan mengenai jiwa dan segala yang gaib. Arti lainnya dari ilmu batin adalah ilmu suluk.

#### 1. Unsur Akhlak

Kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak dari *khPangeanqun*, yang berarti budi pekerti, tabiat, tingkah laku atau budi pekerti. Kata tersebut mengandung aspek-aspek yang sesuai dengan kata *khalqun*, yang berarti peristiwa atau kejadian, yang juga berkaitan erat dengan *khaliq*, yang berarti pencipta, dan *makhluqun*, yang berarti ciptaan.<sup>44</sup>

Wawancara dengan masyarakat Desa Genduang. Ia mengatakan bahwa: Silat Pangean berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai adat yang dianut masyarakat Genduang yaitu nilai moral, ketaatan, menghormati dan menjaga harkat dan martabat oleh kaum muda

<sup>43</sup> <https://m.republika.co.id/amp/qbvcyo320>

<sup>44</sup> Zulkifli, Jamaluddin, *AKHLAK TASAWUF Jalan Lurus Mensucikan Diri*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018) hlm. 3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kaum tua agar tetap terjaga akhlak terhadap yang lebih tua dan lebih mengutamakan hal yang berunsur ahlak.

Adapun unsur Akhlak terhadap guru dalam seni silat Silat Pangean di antaranya dengan menghormatinya, berlaku sopan kepadanya, mematuhi perintah-perintahnya, karena sesungguhnya seorang guru merupakan ayah secara rohani bagi setiap murid.<sup>45</sup>

Pernyataan lain pendekar seni silat pangean yaitu Aprianto, mengatakan: Akhlak dalam menuntut ilmu silat Silat Pangean ini harus, karena menghargai yang tua memang harus diperoleh agar ketika guru mengajarkan silat Silat Pangean ini dengan keikhlasan. Keikhlasan guru dalam mengajarkan gerak silat Silat Pangean adalah hal yang sangat penting. Karna seorang pelatih yang mendidik dengan ikhlas tidak akan merasa capek, selalu bersemangat. Pentingnya akhlak tidak terbatas pada individu, akan tetapi juga berpengaruh penting dalam hidup bertetangga, bermasyarakat, dan kemanusiaan. Salah satu contoh akhlak dalam bermasyarakat yaitu gotong royong, saling menghormati, persaudaraan, kedermawanan, toleransi, menepati janji, sopan santun dan berperilaku adil.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat, pemuda di Kecamatan Ulakan Tapakis pariaman, peneliti menyimpulkan dalam pertarungan unsur akhlak dalam silat Silat Pangean nilai-nilai adat yang dianut oleh masyarakat Pariaman, yaitu nilai etika, patuh, menghormati dan menjaga harkat dan martabat oleh kaum muda terhadap kaum tua agar tetap terjaga akhlak terhadap yang lebih tua dan lebih mengutamakan hal yang berunsur ahlak.

tidak terbatas pada yang mengikuti Silat Pangean saja akan tetapi juga berpengaruh bagi masyarakat, umat, dan kemanusiaan seluruhnya

<sup>45</sup> Wawancara dengan masyarakat desa Genduang. Pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>46</sup> Wawancara dengan salah satu masyarakat desa Genduang, pada tanggal 26 Januari 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Silat Pangean

Wawancara Bapak Apis, salah satu pendekar seni silat Pangean, ia mengatakan bahwa Silat Pangean memiliki 4 variasi sebutan, yaitu:

- a. Alo berasal dari kata alau (halau) dan (hambat), alu diartikan sebagai permainan yang di dalamnya menyajikan ada yang menghalau dan ada yang menghambat.
- b. Lu berasal dari kata lalu (lewat) dan (hambat), alu diartikan sebagai permainan ada yang lalu dan ada yang menghambat.
- c. Silat Pangean berasal dari kata Pangeane (Pangean) dan (hambat), Pangean diartikan seni permainan silat yang menyajikan aktra si atau gerakan berupa antarkan, mengPangeankan, memberikan dalam bentuk serangan dan atau menghambat.
- d. Silat Pangean berasal dari kata Pangean (Pangean) dan (hambat), Pangean dapat diartikan sebagai orang yang di Pangean atau orang yang telah Pangean mendiami suatu daerah. Sedangkan artinya menghambat. Yakni, menghambat orang yang akan datang kesuatu daerah.<sup>47</sup>

Dari banyaknya arti Silat Pangean merujuk pada serangan dan tangkisan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa seni silat Silat Pangean dapat diartikan sejenis komposisi gerak pancak silat yang dibawakan oleh dua orang pemain laki laki dengan saling berhadapan. Satu orang pemain berperan sebagai penyerang dan satu orang lagi sebagai penangkis serangan.

Di dalam Silat Pangean terdapat unsur sufistik yaitu terdapat Kodam. Kodam adalah unsur kebatinan, yaitu bersentuhan atau bersenggolan dengan mistis yang secara langsung juga bersentuhan dengan ayat-ayat yang diucapkan saat Silat Pangean. Maka di dalam Silat Pangean itu kita dapat mengalahkan lawan kita tanpa bersentuhan, caranya adalah dengan bersentuhan dengan ayat dan adat.

<sup>47</sup> Wawancara Bapak Apis, salah satu pendekar seni silat Pangean, tanggal 28 Januari 2023

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur sufistime, merupakan nama yang biasanya digunakan untuk menyebut dimensi mistik dalam islam.

Kata "mistik" mengandung sesuatu yang misterius, yang berada di luar jangkauan akal manusia. Mistisisme adalah arus spiritual yang terdapat di semua agama. Dalam arti luas, mistisisme dapat didefinisikan sebagai kesadaran akan realitas tunggal, yang dapat disebut kebijaksanaan, cahaya, atau cinta. Mistik dapat diartikan sebagai cinta kepada yang Absolut atau Tuhan.<sup>48</sup>

Unsur sufistik, pada saat ini terdapat dua aliran besar yang berkembang, yaitu tasawuf falsafi dan tasawuf sunni. Tasawuf falsafi dapat dipahami sebagai tasawuf yang kaya dengan pandangan-pandangan falsafah. Adapun tasawuf sunni, adalah tasawuf yang mendalami tradisi tradisi asketis atau tradisi mistis untuk proses pendekatan diri dengan Tuhan, memperbaiki akhlak dan pembersihan hati. Sastra sufistik adalah sastra transendental kareja pengalaman mistik yang diungkapkan memang merupakan pengalaman yang berkaitan dengan kekayaan transendental.<sup>49</sup>

### 3. Dampeang

Wawancara dengan salah satu masyarakat di Desa Genduang menjelaskan Dampeang sebagai berikut : Dampeang dalam istilah Silat Pangean merupakan narasi vokal yang diperankan oleh dua orang. Setiap pemeran dampeang memiliki nama dan fungsi yang berbeda-beda pada saat mengiringi persembahan Silat Pangean. Salah satu diantaranya diberi nama tukang dampeang jantan (laki-klaki) dan yang lainnya diberi namasebagai tukang dampiang batino (wanita). Kedua nama yang disematkan kepada pen-dampeang ini sesuai dengan jenis dampeang di perankan dari masing-masing Pendamping yang mengiringi gerakan seni silat Pangean. Dampeang batino memiliki nada dan tempo yang lebih rendah serta sedikit lambat dari dampeang jantan. Dampeang batino

<sup>48</sup> Schimmel, 1981: 1-2

<sup>49</sup> Rahmad Nuthihar, Luthfi, "Nilai Sufistik Dalam Lantunan Doa Karya Ricky Syahrani Sebagai Bahan Bacaan Anak". Padang: Jurnal *Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume. 05 No 1 Januari 2019. Hlm.98

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengiringi pada saat posisi pesilat sedang mengintai lawan satu sama lain, sedangkan dompeang jantan mulai mengiringi pada saat posisi gerakan pendekar sudah mengambil langkah untuk menyerang lawan.

Wawancara dengan pak Zulkarnain, salah satu Murid silat Silat Pangean: Seni silat Silat Pangean telah ado dendang tatantu, makangkonyo pelaksanaannya dalam pertunjukkan sebagai beikut: Pen-dampeang ado 2 urang yaitu pen- dampeang jantan dan batino. Pengikut Galombang dan pamegang peran. Salah saurang dari Pen-dampeang memberi aba-aba Hep-Ta. Pen- Dampeang jantan mandendangkan barih pertamo gurindam atau pantun nan umumnyo setiap barih terdiri dari 9 suku kata.

contohnyo Gurindamnyo mode iko:

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Allah sarantang duo rantang (2x)

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Cukuik katigo rantang panjang

Sampai Di tempat nan di tuju (2x)

Pen-Dampeang batino menyambut dendang Pen-Dampeang jantan, dimulai pada suku-kata ke 9 baris pertama dan dilanjutkan ke baris kedua. Barih kaduo tersebut kemudian didendangkan secara bersama-sama(koor) oleh seluruh Pen-Dampeang. Barih katigo didendangkan oleh pembawa Pen-dampeang jantan menurut irama dendang yang sama dengan baris pertama. Dan barih keempat didendangkan oleh pen-dampeang batino dengan cara yang sama seperti mendendangkan barih kaduo. Dan kemudian diulangi secara bersamo-samo (koor) oleh seluruh Pendamping.<sup>50</sup>

Pendamping batino menyambut dendang Pen-Dampeang jantan, dimulai pada suku-kata ke 9 baris pertama dan dilanjutkan ke baris kedua. Dalam hal ini paimbang (pangimbang) disematkan pada Dampeang batino,

<sup>50</sup> Wawancara dengan Aprianto salah satu murid silat Silat Pangean di desa Genduang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ada juga yang mengatakan sebagai Tukang jajak (tukang jejak). Barih kaduo tersebut kemudian didendangkan secara bersama-sama(koor) oleh seluruh Pen-Dampeang. Barih katigo didendangkan oleh pembawa Pen-dampeang jantan menurut irama dendang yang sama dengan baris pertama. Dan barih keempat didendangkan oleh pen-dampeang batino dengan cara yang sama seperti mendendangkan barih kaduo. Dan kemudian diulangi secara bersamo-samo (koor) oleh seluruh Pendamping.<sup>51</sup>

Menurut Aprianto salah satu pendekar seni silat Pangean: tidak menutup kemungkinan akan adanya variasi yang dibawa pen-dampeang apalagi jika gurindam yang didendangkan. Keduanya mungkin saja berada di tengah lingkaran. Pen-dampeang jantan dan batino harus memperhitungkan langkah dan gerak galombang dampeang, hingga jangan sampai terjadi kekacauan atau ketimpangan-ketimpangan. Pen- dampeang memberi aba-aba mangalih langkah ketika baris kedua selesai didendangkan secara bersama-sama. Pembagian tugas antara Pen-dampeang jantan dan batino biasanya berdasarkan persetujuan mereka berdua. Kerjasama antara pen-dampeang jantan dan batino banyak menentukan berhasil tidaknya penampilan sebuah acara.<sup>52</sup>

Pendamping tidak boleh melupakan fungsi putaran Galombang Dampeang. Dalam sebuah penampilan seni silat Pangean , pen-damping dan Dendang sangat penting hingga terbetuknya irama. Namun para pesilat Silat Pangean harus sadar, ketika gerakan lamban serta dendang yang bernada sedih (ratok) tidaklah bisa ditampilkan secara beruntun. Pembentukan irama pertunjukan lebih bersifat firasat serta karena pengalaman dan kemudian baru menjadi kesadaran. Ada banyak nilai yang terkandung dalam dampeang diantaranya, nilai adat, sosial,

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> Wawancara dengan bapak Anto salah satu pendekar silat Pangean

agama dan pendidikan karakter. Secara kontekstual ini terlihat jelas daridampeang jantan dan batino.<sup>53</sup>

#### 4. Gayung

Wawancara Bapak Anto, salah satu pendekar seni silat Silat Pangean mengatakan bahwa: Gerakan kuda- kuda gayung adalah gerakan yang tidak ada unsur bersentuhan fisik akan tetapi bersentuhan secara Batiniah atau serangan Batiniah atau elakan Batiniah. Dalam kuda-kuda gayuang inilah adanya Mistik yaitu menyakiti tanpa menyentuh. Seandainya pendekar satu terkena pendekar lainnya saat mengeluarkan kuda-kuda gayuang dalam silat Silat Pangean maka bisa berakibat terkena bPangeanah yaitu akan mengalami kematian secara perlahan setelah melewati beberapa perubahan sifat. Pendekar harus memperhatikan gerak lawan dalam melakukan silat Silat Pangean agar tidak kecolongan saat pendekar lainnya mengeluarkan kuda-kuda gayuang. Untuk gerakkan setelah menghentak dan membalek badan kebelakang kiri pendekar satu harus berhati-hati dari pendekar lainnya, karena sebenarnya dia sudah memasang kuda-kuda gayuang. Kuda-kuda gayuang tidak dikeluarkan secara sembarangan dan terus menerus. Akan tetapi jurus ini hanya dikeluarkan sekali-sekali dan saat waktu yang menDesak saja.

Kuda-kuda gayuang adalah gerakkan yang harus diyakini langkahnya, yakin dengan hentakkannya, dan yakin dengan tangkisannya. Yakin dengan kokoh pondasi badannya untuk berdiri. Gerakkan gayuang yaitu menanti dan melepaskan. Ketika syari`at, niat, kekuatan hakikat, dan rangkuman diri kita dengan tarekatnya sudah dilakukan, maka disitulah kekuatannya timbul sehingga dilepaskan ma`rifat.<sup>54</sup>

Dan disambung oleh salah satu warga yang mengetahui tentang silat Silat Pangean, ia mengatakan bahwa: Silat Silat Pangean ini

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> Wawancara Bapak Zulkarnain, salah satu pendekar seni silat Pangean, tanggal 26 Januari 2023

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memang ada mistiknya. Menyakiti tanpa menyetuh. Tidak untuk gaya-gayaan, tapi memang dipakai ketika perlu saja. Oleh karenanya ketika memakai kuda-kuda gayuang tidak boleh sembarangan.

## 5. Pangean

Wawancara dengan bapak Anto mengatakan: Pangean ini dalam seni silat Pangean terlihat dari keterlambatan seorang pendekar merespon gerakan lawannya. Namun bisa juga disebabkan karena gerakan si pendekar yang mendahului dampeang. Secara fisik bPangean hanyalah sekedar keterlamabatan dalam merespon serangan lawan atau mendahului Pangean dampeang, akan tetapi secara batiniah hal tersebut merupakan hal yang sangat fatal.<sup>55</sup>

Seorang pendekar yang terkena Pangean akan mengalami kematian secara perlahan setelah melewati beberapa perubahan sifat. Menjadi urang surau mendekati diri kepada Allah merupakan jalan hidup yang harus ditempuh seorang pendekar yang sudah terkena Pangean. Salah satu pilihan yang bisa diambil ketika pendekar terkena Pangean ialah menjadi urang surau dan lebih fatalnya lagi memungkinkan berujung pada kematian; kematian yang tertunda untuk menyiapkan mati yang lebih baik. Sebelum kematian itu datang, pendekar yang terkena Pangean akan takut melihat laga-laga, takut mendengar suara dampeang dan mendengar hentakan kaki di atas bambu. Menjadi urang surau harus lebih mendekati diri kepada Allah dapat menyembuhkan diri dari dampak kerusakan yang disebabkan oleh bPangean. Langkah yang harus diambil ketika seorang pendekar terkena bPangean adalah harus ditangi oleh gurunya langsung, cara pengobatannya ialah sang guru harus menggantikan posisi dari pen-dampeang. Pendekar yang selamat dari kematian karena terkena bPangean akan hidup dalam gangguan psikologis.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Anto, salah satu pendekar seni silat Silat Pangean pada tanggal 26 Januari 2023

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan lain dari Inyek Manik, salah satu masyarakat Kecamatan Ulakan Tapakis Pariaman, beliau mengatakan bahwa: kalau dalam melakukan silat biasa kena perut sama kaki, maka sakitnya hanya sementara atau sebentar saja. Tapi kalau ini silat Silat Pangean ini ada silat keBatinihannya. Makanya kalau udah terkena bPangeanih bisa mengakibatkan kematian. Kalau udah terkena bPangeanih maka tidak boleh lagi dia naik ke laga-laga, tidak bisa dipakai lagi. Pergi aja lagi kemesjid. Mau sholat, mau sembahyang, mau apa terserah karena udah bPangeanih. Terkena ringan maka akan sakit-sakit. Tapi kalau agak beratnya kenaknya itu mati.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat, baik pembimbing seni silat Silat Pangean atau masyarakat, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pendekar yang sudah terkena Pangean ini sudah tidak bisa mengikuti pertandingan lagi dikarenakan harus mendekati diri kepada Allah Swt. Karena pendekar yang sudah terkena Pangean ini akan berujung pada kematian. Walaupun selamat dari kematian karena terkena Pangeanih maka ia hidup dalam gangguan psikologis atau sakit-sakitan.

Unsur Batinih bela diri memang kental di Indonesia, dan seni silat Silat Pangean adalah salah satunya. Seni silat Silat Pangean ini tidak berdiri sendiri sebagai unsur beladiri Batinihahiah. Tetapi ada juga yang lain seperti Perguruan Silat Budi Suci (PSBS) merupakan salah satu perguruan silat bahtin atau kerohanian yang sudah berkembang sejak zaman Pangeannya. Aliran perguruan ini memadukan oleh pernafasan, olah gerak dan olah keBatinihahian dengan amalan doa melalui zikir. Untuk masuk Budi Suci harus masuk dalam 4 tahapan unsur yaitu: Syariat, Hakikat, Tarikat dan Makrifat. Dijelaskan secara ilmiah, bahwasannya silat Budi Suci seolah memanfaatkan energi listrik dengan tegangan yang sangat tinggi di dalam diri pendekar. Dengan demikian energi yang muncul

<sup>57</sup> <https://nagaripost.com/index.php/2020/02/15/nengenal-perguruan-silat-budi-suci-sumatera-barat/>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihasilkan gelombang listrik tersebut akan membuat musuh yang memiliki niatan buruk akan terpental jauh, sama halnya dengan ketika dua buah magnet yang diadu dengan kutub yang berlawanan.<sup>58</sup>

Demikianlah dahsyatnya kekuatan dalam diri manusia, jikaseseorang mampu mengendalikannya. Dalam budi suci juga ada zikir sebagai amlannya, setiap zikir memiliki tingkatannya sesuai perkembangan para anggota yang mempelajarinya. Perguruan Budi Suci merupakan tenaga Batiniah atau kerohanian. Karena, setiap kekuatan yang ditimbulkan, gerak, pernapasan semuanya dengan amalan dan doa, serta diiringi dengan metode yang telah ditentukan.<sup>59</sup>

**E. Realitas Silat Pangean**

Mensucikan Diri Silat Silat Pangean adalah kesenian anak nagari sebagai penjalin tali silaturahmi antar kampung, dan juga terdapat nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat. Karena silat ini berbeda dengan silat lain yang umumnya bersentuhan antara pesilat dengan pesilat lainnya. Sedangkan dalam Silat Pangean tidak ada unsur bersentuhan fisik akan tetapi bersentuhan secara Batiniah atau serangan Batiniah atau elakan Batiniah. Beladiri ini warisan budaya nusantara yang tidak boleh diabaikan atau dihapuskan atas nama khurafat dan bid'ah, jika dihapuskan bisa habis tradisi kita. Seni silat Silat Pangean. Dalam seni silat Pangean adanya pasambahan dan unsur akhlak. Oleh sebab itu terdapat peran yang penting dalam menyampaikan nilai-nilai adat yang dianut oleh penduduk Pariaman ialah nilai akhlak, patuh, menjada dan juga menghormati harkat dan martabat oleh kaum muda terhadap kaum tua agar tetap terjaga akhlak terhadap yang lebih tua dan lebih mengutamakan hal yang berunsur akhlak.

Membersihkan diri dari sifat-sifat tercela, oleh kaum sufi dianggap penting karena sifat-sifat ini merupakan najis maknawi (najasah ma'niyah). Adanya najis-najis seperti pada diri seseorang menyebabkan tidak dapat dekat dengan Tuhan. Hal ini sebagaimana mempunyai najis dzat (najasah dzatiyyah), menyebabkan seseorang tidak dapat beribadah kepada Tuhan. Sikap mental yang

<sup>59</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak sehat sebenarnya diakibatkan oleh keterikatan pada kehidupan dunia. Keterikatan itu, menurut pandangan sufi, memiliki bentuk yang bermacam-macam. Bentuk yang dipandang sangat berbahaya adalah sikap mental Riya'.<sup>60</sup>

Menurut al-Ghazali, sifat ingin disanjung dan ingin diagungkan, menghalangi seseorang menerima kebesaran orang lain, termasuk menerima keagungan Allah swt. Hasrat ingin disanjung itu sebenarnya tidak lepas dari adanya perasaan paling unggul, rasa superioritas dan merasa ingin menang sendiri. Kesombongan dianggap sebagai dosa besar kepada Allah swt. Oleh karena itu Al-Ghazali menyatakan bahwa takhalli berarti mengisi diri dengan perilaku yang baik dengan taat lahir dan taat Batiniah, setelah dikosongkan dengan perilaku maksiat dan tercela. Diterangkan pula bahwa takhalli adalah menghias diri dengan jalan membiasakan diri dengan sifat dan sikap serta perbuatan yang baik.<sup>61</sup>

Boleh dikatakan bahwa seni silat Silat Pangean adalah tasawuf amali. Tasawuf amali adalah keseluruhan rangkaian amalan lahiriah dan latihan oleh Batiniah dalam usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah, yaitu dengan melakukan macam-macam amalan yang terbaik serta cara-cara beramal yang paling sempurna.<sup>62</sup> Tasawuf „amali merupakan kelanjutan dari tasawuf akhlaki karena seseorang yang ingin berhubungan dengan Allah Swt maka harus membersihkan jiwanya, sebagaimana Allah berfirman:”dan Allah menyukai orang-orang yang bersih” (Qs. Al- Baqarah:222)

Untuk mencapai hubungan yang dekat dengan Tuhan, seseorang harus mentaati dan melaksanakan Syariat atau ketentuan-ketentuan agama. Ketaatan pada ketentuan agama harus diikuti dengan amalan-amalan lahir maupun Batiniah yang disebut Tariqah sebagai jalan menuju Tuhan. Dalam amalan-amalan lahir Batiniah itu orang akan mengalami tahap demi tahap perkembangan ruhani. Ketaatan pada Syari'ah dan amalan-amalan lahir-Batiniah akan mengantarkan seseorang pada kebenaran hakiki (haqiqah) sebagai inti

<sup>60</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: AMZAH, 2014), hlm. 212

<sup>61</sup> smaran A.S, *Pengantar Studi Tasawuf*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 66

<sup>62</sup> Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya Umuluddin/ Imam Al-Ghazali. Diterjemahkan oleh Zaid Husein Al Hamid* (Jakarta: Pustaka Amani, 1995).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariat dan akhir Tariqah. Kemampuan orang mengetahui dan merasakan kedekatan dengan Tuhan melalui qalb. Pengalaman ini begitu jelas, sehingga jiwanya merasa satu dengan yang diketahuinya itu. Tasawuf amali, tidak hanya difungsikan dan dimiliki oleh sebagian orang atau kelompok tertentu saja, namun bisa dipelajari dan dipraktikkan oleh semua lapisan masyarakat, sehingga fungsi tasawuf itu benar-benar dapat berpengaruh dalam semua relung kehidupan masyarakat.

Ajaran tasawuf amali sebenarnya dapat diimplementasikan dalam semua aspek kehidupan, baik yang terkait dengan kepentingan individu, kelompok maupun kepentingan social yang lebih besar. Sebab tasawuf tidak hanya mengajarkan tentang kesalahan yang berimplikasi individual, namun jugamengajarkan kesalahan yang berimplikasi sosial. Dengan demikian, hubungan tasawuf dengan perubahan sosial sebenarnya memiliki signifikansi yang sangat jelas. Tasawuf berfungsi sebagai dorongan hidup bermoral, dan pengalaman mistis yang ditunjukkan kaum sufi sebenarnya merupakan suatu kedahsyatan, karena ketinggian nilai-nilai moralitas yang ditampilkan.

**F. Analisis Penelitian**
**1. Proses Pelaksanaan Pencak Silat di Desa Genduang**

Silat Pangean adalah semacam penampilan menari dengan keterampilan sendiri yang didalamnya terdapat ilmu menikam, memopek, dan ilmu menggayung. Disamping itu juga terdapat ilmu melepaskan gayungan, ilmu mengatasi popek dan ilmu menghindari tikam, setiap orang yang telah ahli dalam menguasai tiga hal tersebut berhak menerima gelar pendekar. Peminat silat pangean sendiri adalah para pemuda pemudi Pangean lua Pangean dengan catatan adat diisi lembaga dituang, hal ini diatur dalam peraturan silat pangean itu sendiri, adapun persyaratan untuk memasuki silat pangean ini diantaranya berani patah, berani buta, berani berhutang, pandai kemudia sekali.

Dari hasil temuan di lapangan dapat di ambil penjelasan bahwasanya Pengembangan gerak dalam Laman Silat Pangean tidak ada sama sekali, mereka tetap menggunakan gerak-gerak asli silat pangean atau silat dari negeri

melayu ini. Silat pangean di Desa Genduang ini baru di sah kan pada tanggal 27 Juli 2017. Meskipun baru dalam pengesahannya akan tetapi silat ini sebelumnya sudah di pelajari dan digunakan oleh masyarakat Desa Genduang sebagai sarana penghantar pengantin.

Laman Silat Pangean Genduang ini disahkan melalui guru besar silat pangian yang datang langsung ke Desa Genduang untuk berkunjung ke anak laman atau biasa dipanggil *anak antau* yakni pesilat pangian yang tidak berasal dari pangian sendiri. Laman silat ini sebelumnya terletak di sebuah tanah kosong yang tidak ada orang disekitarnya, sehingga seringkali Laman Silat Genduang ini tidak terurus sehingga akhirnya dipindahkan di samping rumah Bapak Maskur. Hal itu merupakan permintaan langsung dari guru besar silat pangean Laman silat Genduang.

Dari wawancara yang peneliti lakukan di Laman Silat Pangean Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, masyarakat atau penduduk Genduang dan sekitar mengetahui adanya Laman Silat Pangean ini. Dan Laman Silat Pangean Genduang ini cukup eksis di mata masyarakat setempat dan sekitar.

## 2. Unsur Mistik dalam Silat Pangean

Dilihat dari segi sifatnya mistik dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Mistik Biasa, jika dalam islam, mistik biasa adalah tasawuf, karena tanpa mengandung kekuatan tertentu.
2. Mistik Magis, adalah sesuatu yang mengandung kekuatan tertentu. Magis ini dibagi dua, yakni :
  3. Magis Putih, selalu dekat hubungannya dengan tuhan, sehingga dukungan tuhan yang menjadi penentu. Mistik magis putih bila dicontohkan dalam Islam seperti mukjizat, karamah, ilmu hikmah.
  4. Magis Hitam, erat hubungannya dengan kekuatan setan dan roh jahat. Menurut Ibnu Khaldun penganut magis hitam memiliki kekuatan di atas rata-rata, kekuatan mereka yang menjadikan mereka mampu melihat hal-hal ghaib dengan dukungan setan dan roh jahat. Contohnya seperti santet

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sejenisnya yang menginduk ke sihir. Jiwa-jiwa yang memiliki kemampuan magis ini dapat digolongkan menjadi tiga, diantaranya :

*Pertama*, mereka yang memiliki kemampuan atau pengaruh melalui kekuatan mental atau himmah. Itu disebabkan jiwa mereka telah menyatu dengan jiwa setan atau roh jahat. Para filosof menyebut mereka ini sebagai ahli sihir dan kekuatan mereka luar biasa.

*Kedua*, mereka yang melakukan pengaruh magisnya dengan menggunakan watak benda-benda atau elemen-elemen yang ada di dalamnya, baik benda angkasa atau benda yang ada di bumi. Inilah yang disebut jimat-jimat yang biasa disimbolkan dalam bentuk benda-benda material atau rajah.

*Ketiga*, mereka yang melakukan pengaruh magisnya melalui kekuatan imajinasi sehingga menimbulkan berbagai fantasi pada orang yang dipengaruhi. Kelompok ini disebut kelompok pesulap ( *syabdzah* ).

Sesuai dengan hasil temuan di lapangan maka di dapatkan pemahaman bahwasanya Unsur Batiniah bela diri memang kental di Indonesia, dan seni silat Silat Pangean adalah salah satunya. Seni silat Silat Pangean ini tidak berdiri sendiri sebagai unsur beladiri Batiniahiah. Tetapi ada juga yang lain seperti Perguruan Silat Budi Suci (PSBS) merupakan salah satu perguruan silat bahtin atau kerohanian yang sudah berkembang sejak zaman Pangeannya. Aliran perguruan ini memadukan oleh pernafasan, olah gerak dan olah keBatiniahan dengan amalan doa melalui zikir. Untuk masuk Budi Suci harus masuk dalam 4 tahapan unsur yaitu: Syariat, Hakikat, Tarikat dan Makrifat. Dijelaskan secara ilmiah, bahwasannya silat Budi Suci seolah memanfaatkan energi listrik dengan tegangan yang sangat tinggi di dalam diri pendekar. Dengan demikian energi yang muncul yang dihasilkan gelombang listrik tersebut akan membuat musuh yang memiliki niatan buruk akan terpental jauh, sama halnya dengan ketika dua buah magnet yang diadu dengan kutub yang berlawanan